



KABUPATEN REJANG LEBONG

SELASA, 4 FEBRUARI 2020

SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Belum Diserahkan, Rest Area Terbengkalai

RIMBO PENGADANG - Kendati bangunannya telah selesai dibangun Pemerintah Provinsi (Pemprov) Bengkulu tahun 2018, namun sampai saat ini keberadaan rest area atau tempat istirahat di jalur lintas Lebong-Rejang Lebong belum termanfaatkan. Bangunan rest area senilai Rp 1,4 miliar yang dibiayai Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Bengkulu tahun 2018 itu tidak hanya

sekadar kosong tanpa adanya aktivitas dagang layaknya rest area yang ideal.

Namun kondisi bangunan rest area di lahan seluas seperempat hektare yang masuk wilayah Kelurahan Rimbo Pengadang, Kecamatan Rimbo Pengadang itu juga rawan hancur karena tidak terawat. Padahal jalur itu merupakan satu-satunya jalur strategis pelintasan antara Kabupaten Lebong dan Kabupaten Rejang Lebong. "Kalau kondisinya tidak terawat seperti sekarang ini, mana ada

masyarakat yang mau jualan," kata Arba'in (50), warga Kelurahan Rimbo Pengadang.

Dikonfirmasi, Kabid Aset, Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Lebong, Rizka Putra Utama, M.Si mengaku belum bisa mengizinkan penggunaan rest area oleh masyarakat. Itu karena statusnya masih milik Provinsi Bengkulu karena belum ada pelimpahan dari provinsi ke kabupaten. "Kalau sudah diserahkan ke Kabupaten Lebong dan sah menjadi aset kabupaten, silahkan rest area itu

dimanfaatkan," ungkap Putra.

Kalaupun akan diserahkan terimakan ke kabupaten, Putra pastikan Bidang ASet tidak bisa serta merta menerimanya. Mengingat kondisi fisik bangunan yang dilaksanakan Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan Provinsi Bengkulu itu belum dicek oleh Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (Disperkim) Kabupaten Lebong. "Sejauh ini kewenangan Kabupaten Lebong hanya sebatas pemilik lahan pembangunan rest area," jelas Putra. (sca)